

WARISAN...OH...WARISAN!¹

Di awal tahun 2020, tepatnya bulan Januari, masyarakat Indonesia dikejutkan dengan berita dari London, Inggris tentang seorang pria Indonesia, bernama Reynhard Tambos Maruli Tua Sinaga (Reynhard) yang divonis Hakim pengadilan di Manchester, Inggris, seumur hidup dalam 159 kasus perkosaan dan serangan seksual terhadap 48 korban pria, selama rentang waktu dua setengah tahun dari 1 Januari 2015 sampai 2 Juni 2017. Di antara 159 kasus tersebut terdapat 136 perkosaan, di mana sejumlah korban diperkosa berkali-kali.² Dalam sejarah hukum Inggris (bahkan dunia?) perbuatan ini tercatat paling parah dalam rekor kejahatan perkosaan.

Reynhard disebutkan melakukan tindak perkosaan ini di apartemennya di pusat kota Manchester sejak tahun 2011. Dengan berbagai cara dia mengajak korban ke tempat tinggalnya dan membius mereka dengan obat yang dicampur minuman beralkohol. Para korban rata-rata berumur antara 17 tahun sampai 36 tahun dan semua korban adalah pria Inggris kulit putih di mana sebagian besar adalah heteroseksual (bukan homoseksual) dan hanya 3 orang yang homoseksual.³

Menurut penyidikan Polisi Manchester, perkosaan direkam oleh Reynhard dengan menggunakan dua telepon selulernya, satu untuk jarak dekat dan satu dari jarak jauh. Polisi juga menemukan bukti-bukti lainnya, selain dua telepon seluler, yakni lima *laptop*, dan empat penyimpanan data dengan total dokumen rekaman sebanyak 3,29 *terabite*. Jumlah bukti video perkosaan yang direkam oleh Reynhard sendiri begitu banyaknya seperti layaknya 'menyaksikan 1.500 film di DVD!' ⁴

Hakim Suzanne Goddard memutuskan Reynhard harus menjalani minimal 30 tahun masa hukumannya sebelum boleh mengajukan pengampunan. Dengan

¹ Penulis, R.P.M. Sinaga, dijamah dan dituntun oleh Tuhan Yesus Kristus untuk mengenal-Nya pada tahun 2000. Penulis memberikan diri dipertobatkan dan dimuridkan oleh Yesus Kristus sejak tahun 2002. Raja Yesus Kristus memberikan ladang pelayanan, antara lain, di penjara, pemulung, gereja-gereja, rumah tangga-rumah tangga, persekutuan-persekutuan, dan lain-lain.

² <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-50733361> (Terakhir diakses 10 Januari 2020)

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

perkataan lain, selama 30 tahun tidak boleh ada pengurangan hukuman dan pengampunan bagi Reynhard.

Kasus ini baru terkuak pada publik tanggal 6 Januari 2020, ketika persidangan untuk menjatuhkan vonis dari Hakim Manchester dilaksanakan. Sebelumnya, kasus ini tertutup rapat karena merupakan kasus asusila. Berdasarkan sistem hukum Inggris, identitas korban perkosaan, termasuk nama tidak boleh diungkap seumur hidup kecuali korban memilih untuk membuka jati dirinya. Proses hukum berlangsung secara tertutup dari publikasi guna melindungi para korban dan juga memberikan sidang yang adil bagi Reynhard.⁵

Bagaimana reaksi Reynhard dalam menghadapi kasusnya? Menurut keterangan Pejabat Konsuler KBRI London: "Reynhard tidak terlihat stres, dia sehat, tenang, dan tahu kasus yang dihadapi. Dia tidak menyampaikan penyesalan karena dia menyatakan tidak bersalah dan tidak merasa terbebani atas kasusnya dan terlihat biasa saja."⁶

Siapakah Reynhard?

Lahir di Jambi, 19 Februari 1983, lulus Teknik Arsitektur Universitas Indonesia (2006). Lalu dikirim orang tuanya ke Manchester, Inggris, untuk ambil *Master* (S-2) di bidang Planologi, selanjutnya dapat lagi S-2 di bidang Sosiologi. Selain itu, dia juga sedang mengambil program Doktor (S-3) di Leeds, Inggris, pada saat ditangkap polisi.⁷ Reynhard digambarkan pihak keluarga sebagai anak yang baik, rajin beribadah, rajin ke gereja, dan anak yang cerdas dan pintar.⁸ Orangtuanya juga orang terpandang dan kaya raya, punya bisnis properti di Jakarta, Depok, dan Medan, dan memiliki bisnis besar lainnya.

Saudara Pembaca yang dikasihi Tuhan Yesus, ringkasan cerita di atas adalah pengantar fakta dari kasus yang terjadi sebab Buku ini tidak dimaksudkan untuk mengungkap pribadi Sdr. Reynhard atau sejarah hidupnya dan keluarganya. Buku ini tidak pula dimaksudkan untuk mengupas sisi Hukum dari kasus ini karena proses hukum atau *due process of law* sudah dijalankan di pengadilan Inggris. Tetapi, Buku ini akan meninjau sisi lain dari kasus yang

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

⁷ <https://www.disway.id/r/794/saibun-galau> (Terakhir diakses 10 Januari 2020)

⁸ <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-50733361>

terjadi, yakni sisi **tidak-kasat-mata (alam roh)** dari peristiwa itu. Hanya secara alam roh-lah masalah ini dapat dijelaskan dengan gamblang betapa satu orang manusia bisa 'setega' itu memperkosa ratusan orang. Oleh karena itu, Buku Kecil ini difokuskan pada penjelasan rohaniah dari peristiwa yang terjadi agar Pembaca semakin mengerti 'permainan' dan rancangan Iblis untuk menjerumuskan manusia ke dalam kejahatan dan bagaimana menanggulangi itu semua seturut cara-cara yang berkenan di hadapan Tuhan Yesus Kristus.

Namun, sebelum membaca lebih lanjut, Pembaca silakan mengucapkan doa di bawah ini, agar dalam membacanya Anda dituntun oleh Roh Kebenaran saja. Ucapkanlah dengan bersuara sesuai **Mat.12:37**: "...dengan ucapanmu engkau akan dibenarkan."

Tuhan Yesus Kristus, mohon berikan hamba hikmat untuk memahami apa yang menjadi pesan-Mu dalam Buku ini. Hamba hanya mau terima Kebenaran dari Yesus saja, di luar itu hamba tolak. Oleh karena itu, roh jahat yang mau mengganggu pikiranku dalam membaca Buku ini harus menyingkir demi nama Yesus. Bapa Yesus, mohon utus malaikat kudus-Mu menjagai hamba. AMIN.

SELANJUTNYA...

Tentu Pembaca bertanya dalam hati, bagaimana bisa peristiwa seperti itu terjadi? Apalagi dilakukan oleh seorang anak yang kelihatannya baik-baik saja, rajin beribadah, rajin ke gereja, dan berpendidikan?

Sewaktu Penulis pertama sekali membaca kasus ini dan melihat marga Pelaku perkosaan adalah **Sinaga**, maka Penulis langsung teringat **peristiwa perzinahan** (yang disponsori oleh roh zinah/perzinahan, bandingkan dengan **Hosea 4:12** dan **Hosea 5:4**) yang terjadi di antara para nenek-moyangnya marga Sinaga. Ada apa rupanya dan apa kaitannya dengan kegiatan alam roh? Tetaplah membaca karena Anda akan mendapat penjelasan lebih lanjut.

PENJELASANNYA...

Moyangnya orang Batak, yakni Si Raja Batak (anak dari Guru Tantan Debata) memiliki beberapa anak, di antaranya, bernama Guru Tatea Bulan. Guru Tatea

Bulan adalah Putra pertama Si Raja Batak. Guru Tatea Bulan atau Guru Hatia Bulan (artinya tertayang bulan) kawin dengan perempuan bernama Si Boru Baso Burning. Dari perkawinan mereka ini lahirlah beberapa anak lelaki dan perempuan, di antaranya, anak kembar (perempuan dan laki-laki, *non-identical*) yaitu **Saribu Raja** dan **Boru Pareme**.

Saribu Raja dan Boru Pareme ternyata saling jatuh cinta. Meski keduanya saudara kembar tapi mereka tidak mengindahkan bahwa mereka saudara kandung dan tidak bisa menahan diri (akibat roh syahwat) sehingga merekapun berzinah/melakukan hubungan *incest*! Akibat perbuatan mereka itu sedianya mereka dihukum mati tapi mereka melarikan diri keluar kampung. Saribu Raja lari ke pegunungan dan Si Boru Pareme lari ke hutan. Waktu di hutan itulah lahir Si Raja Lontung.

Suatu waktu, Si Raja Lontung yang sudah beranjak dewasa, menuntut dikawinkan dengan *pariban* (putri dari *Tulang* [Paman] yaitu putri dari saudara lelaki Ibu). Tentu saja Boru Pareme kelabakan, sebab Bapak kandungnya Si Raja Lontung adalah Paman-nya (*Tulang*) sendiri!

Didorong oleh keinginan Si Raja Lontung dan roh zinah yang sudah ada pada Si Boru Pareme, maka Si Boru Pareme mengatur siasat. Dia menyuruh Raja Lontung untuk berangkat menemui seorang 'perempuan' ke pemandian *Aek Sipitu Dai* atau Air Tujuh Rasa (sampai sekarang masih ada tempat pemandian ini di daerah Danau Toba), dengan pesan: ***"Kalau kau bertemu seorang perempuan yang mirip aku, itulah paribanmu, boru Tulangmu. Pasangkanlah cincin Mamak ini, kalau cincin ini cocok di jarinya itulah dia calon istrimu. Bawalah dia ke sini."***

Lalu, pergilah Raja Lontung ke *Aek Sipitu Dai* itu untuk menjalankan pesan Boru Pareme. Tapi, sebelum Raja Lontung berangkat, Boru Pareme berpesan juga bahwa dia juga akan pergi mencari Bapaknya si Raja Lontung, Saribu Raja, yang hilang (dia berbohong). Sesungguhnya, Boru Pareme juga pergi ke *Aek Sipitu Dai* mendahului Raja Lontung, melalui jalan pintas, dan berdandan rupa selayaknya perempuan mandi di Pemandian itu untuk 'menyambut' Raja Lontung. Melihat 'perempuan' ini, tentu Raja Lontung teringat pesan Ibunya bahwa perempuan itu harus 'mirip Ibunya', lalu mencocokkan cincin milik Ibunya kepada 'Perempuan' itu, dan tentu saja cocok!

Singkat cerita, kawinlah (incest) keduanya, Raja Lontung dan Ibu kandungnya sendiri, Boru Pareme. Dari *incest* itu lahirlah 7 anak lelaki: **(1) Sinaga, (2) Situmorang, (3) Pandiangan, (4) Nainggolan, (5) Simatupang, (6) Siregar, dan (7) Aritonang.**

Dari *incest* itu juga lahir juga 1 anak perempuan: Si Boru Anak Pandan. Si Boru Anak Pandan kawin dua kali dengan marga **Simamora** dan marga **Sihombing**. Versi lain menyebutkan, bahwa Raja Lontung memiliki 2 anak perempuan, yaitu Boru Anak Pandan dan Boru Gabe, masing-masing kawin dengan Sihombing dan Simamora). **Catatan:** Itu sebabnya, dalam keseharian, mereka yang berasal dari marga Sihombing dan Simamora selalu *menghula-hulakan* (menghormati sebagai *Hula-Hula*, posisi tertinggi dalam Adat batak) ke-7 anak lelaki keturunan Raja Lontung tersebut.

Apakah Pembaca menampak permainan Iblis (aktivitas alam roh) dari peristiwa *incest* antara Kakak dan Adik kandung dilanjutkan dengan *incest* antara Ibu dan Anak kandung) ini?

Pelaku 'di belakang layarnya' sama, yaitu roh zinah! Para pelaku, sebagai objek penderita, yakni Saribu Raja, Boru Pareme, dan Raja Lontung tidak sadar sedang **disihir** oleh roh zinah. Mereka tidak sadar apa yang mereka sedang lakukan.

Soal sihir atau teluh⁹ ini, Tuhan Yesus Kristus telah menyinggungnya dalam **Yoh.16:2**: "*Kamu akan dikucilkan bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Tuhan.*" Perhatikan kalimat 'menyangka berbuat bakti' bagi Tuhan tersebut, mereka yang membunuh menyangka sedang melakukan yang benar/menyenangkan Tuhan, padahal tidak! Inilah permainan sihir itu, orang tidak sadar apa yang mereka lakukan adalah salah. Tujuan sihir adalah untuk mematuhi Iblis guna menyesatkan manusia.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, **sihir** adalah (1) *n* perbuatan ajaib yang dilakukan dengan pesona dan kekuatan gaib (guna-guna, mantra, dan sebagainya): *ia terdiam seperti kena* – (2) *n* ilmu tentang penggunaan kekuatan gaib; ilmu gaib (teluh, tuju, dan sebagainya): *ahli -- (orang --) [1] orang yang berilmu sihir [2] juru teluh.* Sumber: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sihir> (Terakhir diakses 11 Januari 2020)

Apakah Pembaca ingat bagaimana respon Reynhard dalam menyikapi kasus yang dihadapinya sebagaimana disebut di awal Buku ini? Disebutkan oleh saksi hidup bahwa *“Reynhard tidak terlihat stres, dia sehat, tenang, dan tahu kasus yang dihadapi. Dia tidak menyampaikan penyesalan karena dia menyatakan tidak bersalah dan tidak merasa terbebani atas kasusnya dan terlihat biasa saja.”*

Sepertinya dia tidak sadar akan resiko kasus yang dihadapinya dan dalam menerima Vonis Hakim dia juga tidak bereaksi¹⁰ dan tenang-tenang saja. Orang normal, yang memiliki akal sehat, harusnya merasa menyesal akibat Vonis seumur hidup dengan hukuman tambahan tak boleh ada pengurangan hukuman atau pengampunan sedikitnya dalam waktu 30 tahun! Malah dia merasa tak bersalah dan tidak tercatat meminta maaf kepada para korban atau keluarga mereka. Bukankah ini bukti permainan sihir Iblis itu?

Saya jadi teringat satu pengalaman menyaksikan permainan sihir/teluh dari seorang Bapak yang datang ke sekolah Penulis waktu masih SMP di Kota kecil kelahiran Penulis di Sumatera Utara. Bapak itu (lupa namanya) meminta agar salah satu dari siswa, yang ramai menonton, maju sebagai sukarelawan untuk atraksi yang akan dibuatnya. Singkat cerita, muncul satu siswa yang bersedia jadi sukarelawan, dipegangnya tangan si siswa lalu mulutnya komat-kamit dan mengeluarkan suara mendesis (mantra) ke arah siswa itu. Tak lama kemudian, diberinya sebuah sapu kepada si siswa dengan perintah: *“Bermain gitar!”* maka dengan patuh si siswa yang sudah disihir tadi memainkan sapu tersebut dengan gaya seolah-olah sedang bermain gitar tanpa ekspresi apapun. Aksi ini mengundang tawa para siswa yang menonton. Tak lama, si Bapak kembali menyuruh si siswa: *“Berenang di laut!”* persis seperti sebelumnya dengan kepatuhan yang sama dia langsung ‘menyebur’ ke tanah kering berdebu di halaman sekolah SMP tadi, layaknya seorang yang menyebur ke laut sungguhan, dengan gaya ‘berenang’ di laut tanpa ekspresi wajah. Setelah si siswa melakukan perintah-perintah si Bapak, tak lama si Bapak ‘membebaskan’ si siswa dari pengaruh tenung dengan desisan (mantra) yang sama, lalu sadarlah si Siswa. Namun, si siswa tidak sadar apa yang telah terjadi padanya.

Ribuan tahun sebelum Saribu Raja, Boru Pareme, dan Raja Lontung, sihir roh zinah ini sudah beraksi bahkan berhasil menjerat Raja Salomo yang dianggap

¹⁰ <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-50733361>

memiliki hikmat melebihi semua raja di bumi [2Tawarikh 9:22]. Perhatikan perikop berikut ini, sebagai contoh bahwa Iblis memperdaya Salomo dengan roh zinah. **1 Raja 11:1-10:** [1] **Adapun raja Salomo mencintai banyak perempuan asing.** Di samping anak Firaun ia mencintai perempuan-perempuan Moab, Amon, Edom, Sidon dan Het, [2] padahal tentang bangsa-bangsa itu TUHAN telah berfirman kepada orang Israel: "Janganlah kamu bergaul dengan mereka dan merekapun janganlah bergaul dengan kamu, sebab sesungguhnya mereka akan mencondongkan hatimu kepada allah-allah mereka." **Hati Salomo telah terpaut kepada mereka dengan cinta.** [3] **la mempunyai tujuh ratus isteri dari kaum bangsawan dan tiga ratus gundik; isteri-isterinya itu menarik hatinya dari pada TUHAN.**

Padahal sudah dilarang Tuhan, tapi masih 'disikatnya' juga perempuan-perempuan itu. Total perempuan yang digayetnya (atau yang menyerahkan diri untuk dikawini) adalah 1.000 orang, 'rekor' kawin-mawin yang luar biasa parahnya, dan itu terjadi ribuan tahun lalu. Kata 'cinta' dalam catatan 1 Raja-Raja 11, sangat mungkin merupakan *euphemism* (penghalusan kata) dari kata bernafsu alias bersyahwat, satu dorongan seksual yang disponsori oleh roh zinah.

Pertanyaannya, dari mana roh zinah itu diwarisi Salomo? Mari kita periksa perilaku Raja Daud, Ayahnya Salomo.

Dalam catatan **2Sam.11:1-5**, tertulis: "[1] Pada pergantian tahun, pada waktu raja-raja biasanya maju berperang, maka Daud menyuruh Yoab maju beserta orang-orangnya dan seluruh orang Israel. Mereka memusnahkan bani Amon dan mengepung kota Raba, sedang Daud sendiri tinggal di Yerusalem. [2] Sekali peristiwa pada waktu petang, ketika Daud bangun dari tempat pembaringannya, lalu berjalan-jalan di atas sotoh istana, tampak kepadanya dari atas sotoh itu seorang perempuan sedang mandi; perempuan itu sangat elok rupanya. [3] Lalu Daud menyuruh orang bertanya tentang perempuan itu dan orang berkata: "Itu adalah Batsyeba binti Eliam, isteri Uria orang Het itu." [4] Sesudah itu Daud menyuruh orang mengambil dia. Perempuan itu datang kepadanya, lalu Daud tidur dengan dia. Perempuan itu baru selesai membersihkan diri dari kenajisannya. Kemudian pulanglah perempuan itu ke rumahnya. [5] Lalu mengandunglah perempuan itu dan disuruhnya orang memberitahukan kepada Daud, demikian: "Aku mengandung."

Raja Daud berzinah dengan Batsyeba, Istri sah Uria, Panglima Perang pasukan Daud. Tidak cukup menzinahi istri Uria, Daud dengan liciknya bersiasat untuk 'membunuh' Uria dengan menempatkannya dalam perang yang paling hebat supaya tewas dalam perang [2Sam.11:15]. Bukan hanya roh zinah yang ada pada Daud tapi juga roh pembunuh! Anak pertama Daud dengan Batsyeba mati akibat perbuatan mereka [2Sam.12:14], lalu lahirlah anak kedua dari Batsyeba, yaitu Salomo [2Sam.12:24]. Roh zinah menguntit dan mempengaruhi Salomo sampai dia memiliki 700 istri dan 300 gundik! Roh-roh jahat ini masih terus menguntit keturunan demi keturunan dan tidak ikut mati dengan nenek-moyang. Iblis selalu menunggu waktu yang baik menurutnya untuk menjerumuskan manusia ke dalam dosa, siasat ini masih dilakukan Iblis sampai sekarang, dicatat dalam **Luk.4:13: Sesudah Iblis mengakhiri semua percobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik.** Mereka masih diizinkan Tuhan berkeliaran sampai pada waktunya para malaikat Iblis/roh-roh jahat itu dibinasakan di neraka.

KOK BISA DIWARISKAN LEWAT LELUHUR YA...?

Barangkali akan muncul perbantahan, seolah-olah *kok* Buku ini menyalahkan leluhur? Ini bukan menyalahkan leluhur tetapi membongkar permainan Iblis, secara alam roh, yang memperbudak manusia, termasuk leluhur Batak, sehingga berbuat dosa. Soal pengenalan alam roh ini sangat jarang diajarkan kepada umat kristiani sekarang.

Sebagaimana disampaikan, meskipun Nenek Moyang sudah tiada tapi bukan berarti roh-roh jahat yang sempat menipu mereka ikut mati, tidak. Roh-roh jahat itu masih berkeliaran menguntit keturunan Nenek Moyang tadi, menjadi beban 'warisan' (buruk) rohani. Soal kelakuan Nenek Moyang *Ompunta si Jolo-jolo Tubu* dulu, biarlah berlaku keadilan Tuhan Yesus saja kepada mereka, bukan penghakiman kita.¹¹

Pengalaman pelayanan menunjukkan bahwa marga-marga **Sinaga, Situmorang, Pandiangan, Nainggolan, Simatupang, Siregar, dan**

¹¹ Penulis juga menulis Buku khusus untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang kehidupan leluhur orang Batak di masa lalu, silakan Anda kirimkan alamat lengkap Anda ke email Penulis. Anda akan terima buku-buku rohani gratis, sebab: "...kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma" (Mat.10:8).

Aritonang, kalau belum dibereskan secara rohani, sangat rentan kena di perzinahan/syahwat (homoseksual, lesbian, main perempuan, zinah melalui masturbasi/onani, dll) yang diwarisi dari Raja Lontung dan Boru Pareme. Dalam kenyataannya, marga **Sihombing** dan **Simamora**-pun tak luput dari roh zinah yang parah sebab kedua marga sudah 'terkoneksi' (ikatan rohani) dengan keturunan Raja Lontung.

Roh zinah ini menjadi beban 'warisan' rohani karena tidak pernah disangkal atau dimusnahkan sehingga roh najis akan terus 'diwarisi' dan terus leluasa menguntit keturunan Raja Lontung tadi. Dengan mudah roh zinah memanggil roh-roh najis lain yang lebih jahat (roh LGBT, roh pemerkosa, roh kekerasan, dll), periksalah **Mat.12:45**. Oleh karena itu, para keturunan Raja Lontung harus putus ikatan rohani dengan leluhur, sangkali perjanjian dengan Iblis yang diatur oleh leluhur (sadar atau tidak sadar), dan usir roh zinah dan antek-anteknya!

(Catatan: Bahkan, kalau sudah dibereskanpun harus diupayakan setiap hari usir roh zinah itu, sebab ada saja caranya gelitik-gelitik buat jatuh lagi. Penulis hampir setiap usir roh zinah ini karena juga punya marga Sinaga!)

Sebagai tambahan (untuk juga dibereskan), selain roh zinah, keturunan Raja Lontung juga terikat dengan perjanjian dengan malaikat Iblis yang mengambil rupa seekor harimau. Harimau 'dewa' ini disebut *Babiat Sitelpang* atau harimau pincang, disebut pincang karena satu kaki dari Babiat Sitelpang itu lebih kecil dari ketiga kaki lainnya, sehingga kaki itu menggantung dan tidak sampai menginjak tanah. *Kok* bisa keturunan Raja Lontung terikat perjanjian dengan Babiat Sitelpang?

Rupa-rupanya, setelah melarikan diri ke tengah hutan untuk menghindarkan diri dari ancaman hukuman mati akibat *incest* itu, Boru Pareme hidup sendirian di hutan dan bertemu dengan harimau Babiat Sitelpang, penguasa hutan belantara tersebut. Pertemuan mereka diawali ketika Babiat Sitelpang mendatangi Boru Pareme, bukan untuk memangsa tetapi membuka mulutnya sambil menunjukkan tulang-belulang yang sangkut di kerongkongannya pada Boru Pareme. Boru Pareme mengerti maksud si Harimau, lalu menarik tulang tersebut, yang telah membuat dia tersiksa. Sebagai balas 'pertolongan' tersebut, Babiat Sitelpang 'menawarkan' jasanya untuk menjadi 'pelindung'

bagi Boru Pareme dan keturunannya terutama dari serangan harimau. Sejak saat itu, secara alam roh, Babiak Sitelpang memberikan 'perlindungan' kepada keturunan Boru Pareme dan Raja Lontung. Ini adalah teknik malaikat Iblis, yang mengambil rupa harimau sakti, untuk mengikat manusia pada perjanjian dengan Iblis.

Dalam prakteknya, keturunan Raja Lontung, yang belum dibebaskan dari perjanjian itu, akan memanggil Babiak Sitelpang setiap berjalan di hutan agar tidak diserang harimau dengan menyebut: "*Lontung do ahu, Ompung!*" yang artinya: "*Saya keturunan Lontung, Kakek (Babiak Sitelpang)!*", bukan memanggil Tuhan untuk melindunginya. Berhasil Iblis menggantikan Tuhan di dalam hati manusia yang ditipunya itu. Padahal, seharusnya, Tuhanlah yang menjadi perlindungan kita bukan Iblis yang menyamar menjadi harimau. Ingatlah **Maz.94:22** "*Tetapi TUHAN adalah kota bentengku dan Tuhanku adalah gunung batu perlunganku.*"

Tentu, perjanjian ini tidak gratis, Iblis akan terus mendakwa dan merusak karakter manusia untuk menjadi pembangkang kepada Tuhan dengan dalil perjanjian ini. Selama perjanjian ini tidak dibatalkan dan disangkal, maka Iblis akan tetap leluasa menjalankan dakwaannya buat merecoki kehidupan keturunan orang Batak, inilah 'warisan' yang menyesatkan yang diturunkan Iblis melalui leluhur itu.

LALU, APA DAYA...?

Raja Yesus Kristus sudah jelas sabdakan dalam **Markus 16:17**: "*Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku...*"

Jadi, bagi kita yang mengaku percaya pada Yesus, maka salah satu tanda ini harus ada dalam diri kita, yakni: "**mengusir setan demi nama Yesus.**" Sesungguhnya, setan-setan atau roh-roh jahat itulah lawan utama kita. Setan-setan yang menguntit keturunan *Ompung* kitalah yang kita harus usiri/perangi terus.

Urusan peperangan dalam alam roh ini kembali ditegaskan dalam **Efesus 6:12**: "*Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan*

pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara."

Jadi, urusannya adalah melawan pemerintah (Iblis), penguasa, penghulu dunia yang gelap dan roh-roh jahat di udara. Bukan, darah dan daging (Manusia/Ompung/Nenek Moyang). Musuh Kerajaan Sorga adalah Iblis dalam segala bentuk pemerintahannya (kegelapan membentuk pemerintahan yang dipimpin oleh Iblis **[Why:12:29]**, untuk mengerecoki Kerajaan Sorga dan warga Kerajaan Sorga). Oleh karena itu, sebagai orang percaya adalah teramat penting untuk 'berperang' bersama-sama memerangi musuh bersama (*common-enemy*).

'Merawat' manusia, tidak selalu melulu mengurus kedagingan saja, tapi juga harus ditanggulangi aspek rohaninya. Sebab, ada tubuh alamiah ada juga tubuh rohaniah, **1 Korintus 15:44**: "*Yang ditaburkan adalah tubuh alamiah, yang dibangkitkan adalah tubuh rohaniah. Jika ada tubuh alamiah, maka ada pula tubuh rohaniah.*"

Dengan kata lain, kalau tubuh rohani manusia sudah dicemari roh najis, maka tubuh alamiahnya otomatis melakukan kenajisan itu. Jadi 'kesehatan' tubuh rohani mempengaruhi tubuh jasmani. Maka perlu penanggulangan dan perawatan tubuh rohani.

Bagaimana cara penanggulangannya? Awalilah dengan doa (bersuara, sesuai **Mat.12:37**), agak panjang tapi tolong dituntaskan. Kalau ada perasaan yang ganjil sewaktu mau mengucapkan doa ini, hiraukan saja, sangat mungkin sekali Iblis tidak mau Anda menyelesaikan atau mengucapkan doa ini untuk memulai hidup baru di dalam Terang Kristus. Ucapkanlah doa sebagai berikut:

Setelah menerima penjelasan dalam Buku ini, saya mengerti sekarang bahwa di masa lalu, Iblis menipu dan membohongi nenek-moyangku sehingga hidup di dalam kegelapan oleh si Iblis, si Pemberontak terhadap Kerajaan Sorga. Keggelapan itu sangat mungkin masih saya warisi sampai sekarang tanpa penyelesaian. Izinkan Saya menyelesaikan urusan ini sekarang juga, ya Tuhan.

Terlebih dahulu, hamba bermohon pengampunan dari segala pemberontakan, dosa atau pelanggaran di masa lalu, hamba sungguh membutuhkan pengampunan-Mu, ya Tuhan Yesus. Oleh kuasa Yesus kiranya diri hamba disucikan sehingga hamba layak di hadapan Yesus Kristus, Rajaku.

Hamba menerima Yesus Kristus selaku Pemilik diriku, bahkan selaku Rajaku. Maka hamba adalah milik Yesus sendiri saja sekarang sampai selama-lamanya. Saya tidak mau lagi dikuasai oleh kebiasaan leluhur, bahkan saya tidak mau dikuasai oleh ilah asing manapun sebab saya adalah milik Yesus.

Saya memutuskan segala macam ikatan batin atau ikatan rohani dengan kegelapan termasuk ikatan rohani dengan leluhur yang dahulu hidup dalam kegelapan. Ikatan rohaniku dengan sengaja saya ikatkan dengan Raja Yesus Kristus saja, sekarang sampai selamanya.

Demi nama Yesus, saya membatalkan semua perjanjian-kegelapan yang mengikat diriku, semuanya tidak berlaku lagi. Enyahlah semua malaikat Iblis yang menegakkan perjanjian kegelapan itu, bersama leluhurku dahulu kala, bahkan perjanjian iblisi yang saya lakukan sendiri dengan sadar atau di luar sepengetahuanku itu. Saya hanya terikat perjanjian dengan Yesus Kristus, Rajaku.

Saya menolak semua kesaktian iblisi, kalau-kalau ada, yang saya warisi dari leluhurku apapun bentuknya. Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua malaikat Iblis yang memberi kesaktian kepada leluhurku, juga yang mungkin memberi kesaktian kepada diriku.

Segala ajaran-ajaran kegelapan yang sempat mendekam di dalam batin saya, dibatalkan dan disingkirkan dari hatiku. Supaya semakin bersih diriku ini, semakin layak di hadapan Raja Yesus Kristus.

Saya membatalkan segala macam persekutuan kegelapan di masa lalu, dalam perkumpulan iman asing yang kalau-kalau pernah saya hadiri. Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua malaikat Iblis

sembahan iman asing. Hanya Yesus Kristus Sekutuku, Juruselamatku, dan Rajaku.

Hamba bermohon, kiranya Raja Yesus mengutus malaikat sorga untuk melayani, termasuk mengawal diri hamba, supaya hamba sungguh terpelihara di dalam Terang Kristus, tidak lagi diseret oleh Iblis ke dalam kegelapan. Hamba juga bermohon kiranya kuasa Yesus menutup-bungkus hamba sehingga hamba senantiasa terpelihara oleh Roh Yesus, sehingga semakin hari semakin mempermuliakan Yesus.

Demi nama Yesus Kristus, semua roh-roh najis yang saya warisi dari leluhurku, antara lain, roh zinah, roh dengki, roh iri hati, roh kesombongan, roh pemberontakan, roh penyembahan berhala, harus dimusnahkan dari diriku. Roh-roh yang dari Yesus saja yang memenuhi diriku, yakni roh kasih, roh pengenalan akan Yesus, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat, roh ketertiban, roh belas kasihan, roh pengampun, dan roh kejujuran. Segala pengajaran leluhur yang tidak sesuai dengan kebenaran Injil disingkirkan dari ingatanku; kebenaran Yesus saja yang saya mau terima. Bahkan naluri suku-bangsa yang ada dalam diriku, mohon diperbaharui oleh Yesus, sehingga naluriku yang baru adalah naluri warga Kerajaan Sorga.

Kiranya Roh Yesus Kristus leluasa membimbing dan memerintah hamba dari dalam batinku, memberi saya hati yang baru, seperti hati Yesus, yang lemah lembut, rendah hati, murah hati, pemberi dan pembawa kelegaan. Silakan, ya Yesus, mohon bentuk diri hamba sehingga layak disebut warga Kerajaan Sorga dan kiranya hamba terbentuk menjadi pribadi yang mengasihi dan menaati Yesus. AMIN.

Penulis mengucapkan selamat atas Pembaca yang sudah menuntaskan doa di atas. Kalau Anda tergerak, silakan saja Anda ulangi doa di atas dalam kesempatan berbeda. Anda dibenarkan oleh Tuhan Yesus Kristus (sesuai Mat.12:37) dalam membatalkan perjanjian dengan Iblis dan mengusir setan demi nama Yesus, sebagaimana diperintahkan-Nya dalam Markus 16:17.¹²

¹² Penulis menyusun Buku Saku “**Doa-Doa Pribadi Setiap Hari**” untuk diucapkan setiap hari, sekedar menjadi penuntun berdoa sementara bagi Saudara yang ingin memahami apa makna berdoa dan bagaimana berdoa yang tepat tujuan. Kirimkanlah alamat lengkap Anda ke email Penulis, untuk menerima bukunya gratis.

Setelah itu, cek lagi kehidupan lama (yang diwarisi dari leluhur) dan kehidupan yang kita dijalani sekarang, bagian mana yang perlu dibereskan demi terjaganya hidup di dalam Terang Kristus. Kalau Anda merasa masih membutuhkan penanganan lebih lanjut, berdoalah kepada Tuhan Yesus Kristus agar Beliau arahkan ke hamba-Nya yang dilayakkan-Nya untuk bisa memberikan konseling yang tepat buat Anda sesuai kebutuhan rohani Anda.

WARISAN YANG BENAR...

Bacalah Nats Ibrani **12:28** berikut: *“Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Tuhan menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan ~~takut~~¹³ segan.”*

‘Kerajaan yang tidak tergoncangkan’ itu adalah Kerajaan Sorga, inilah warisan yang diterima oleh manusia yang menjadi milik Yesus. Anda bukan lagi dimiliki oleh kehidupan kegelapan di masa lalu itu, tetapi sudah berkewargaan Kerajaan Sorga, yang terikat dengan Bapa di Sorga [**1Kor.6:17**]. Oleh karena kewargaan orang percaya adalah Kerajaan Sorga [**Yoh.1:12-13**], maka yang berlaku bagi mereka adalah pengendalian Sorga, dan oleh karena itu pula, semua kebiasaan, kelakuan yang berasal dari kegelapan itu, harus ditolak! Semua ‘tanaman’ yang tidak ditanam oleh Bapa yang di Sorga, akan dicabut dengan akar-akarnya [**Mat.15:13**]!

Pola hidup umat Tuhan yang menerima warisan Kerajaan Sorga, setidaknya-tidaknya menampilkan tindakan sebagai berikut:

- ✓ ‘Berkiblat’ ke Sorga, memusatkan perhatian dan upaya kehidupannya kepada tujuan utama: Sorga. Tidak mengandalkan dunia, tetapi mengandalkan Tuhan [**Yer.17:7**];
- ✓ Menyembah Bapa di Sorga, yang adalah Yesus Kristus [**Yoh.10:30**]. Sehingga tidak memerlukan nama-nama yang berasal dari bumi. Nama di atas segala nama, Yesus Kristus [**Flp.2:9-11**], cukuplah;

¹³ Kata **takut** saya ganti **segan** karena Tuhan tidak memberikan rasa takut pada kita tapi tepatnya segan akan Tuhan. **2.Tim1:7**: “Sebab Tuhan memberikan kepada kita **bukan roh ketakutan**, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.”

- ✓ Dipimpin oleh Raja Sorga, bukan manusia. Raja Sorga, Yesus Kristus, memimpin dari dalam batin. Maka umat Tuhan, tidak memerlukan pemimpin manusia atau imam-imam, sebab sudah tersedia status 'imamat-rajani' [1Pet.2:9];
- ✓ Memancarkan 'budaya-Sorga' (perilaku): pikiran, bicara, dan tindakan mereka sesuai dengan keinginan Sorga, **mengasihi Tuhan dan sesama manusia!**;
- ✓ Memerangi Iblis dan antek-anteknya dari diri sendiri dan lingkungan, sebagai bagian dari menjalankan perintah Bapa Yesus Kristus dalam **Mark.16:17**; dan
- ✓ Ikut ambil andil dalam perluasan Kerajaan Sorga di bumi!

Dalam catatan Ibrani 12:28 tadi, bagi yang telah menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan itu, dinasehatkan untuk **mengucap syukur dan beribadah kepada Tuhan menurut cara yang berkenan kepada-Nya.**

Soal ucapan syukur tentu gampang memahaminya, bisa dilakukan secara pribadi atau berkelompok dengan mengacu kepada sabda-Nya: *"Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."* Ucapan syukur yang dilakukan HANYA dalam nama Yesus Kristus saja (**Mat.18:20**).

Lalu, beribadah kepada Tuhan menurut cara yang berkenan kepada-Nya bentuknya apa?

Sederhananya, untuk menjawab ini, mari periksa apa yang tertulis pada **Yakobus 1:27**: *"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Tuhan, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia."*

Dengan perkataan lain, ibadah yang murni dan tak bercacat adalah: (1) **mengunjungi/menjangkau sesama manusia** (di antaranya dilakukan dengan mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka), dan (2) **menjaga supaya diri sendiri tidak dicemarkan oleh dunia.**

1. **Menjangkau/Melakukan Pelayanan Bagi Manusia (sesungguhnya juga melayani Raja Sorga!)**

Sabda Raja Yesus Kristus jelas menyatakan bahwa melayani manusia/orang di dalam kesusahan mereka sama saja dengan melayani DIA. Simaklah **Mat.25:31-46** berikut ini:

[31] "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. [32] Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, [33] dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. [34] Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. [35] Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; [36] ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. [37] **Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? [38] Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? [39] Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? [40] Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."**

Anda bisa teruskan pembacaan sampai ayat 46 di mana Raja berbicara kepada para 'kambing' yang di sebelah kiri yang mendapatkan tempat di api yang kekal karena tidak melakukan perintah-Nya, sebagaimana para domba-Nya.

Saudara, sebagai orang yang mewarisi Kerajaan yang telah disediakan Bapa, cari dan layanilah 'saudara-saudara' Tuhan yang paling hina itu, niscaya kita telah melakukannya untuk DIA dan menikmati Kerajaan-Nya.

2. Menjaga Supaya Diri Sendiri Tidak Dicemarkan oleh Dunia (bersekutu dengan Tuhan Yesus dan mengusiri setan setiap hari!)

Pembaca yang budiman, menjaga supaya diri sendiri tidak dicemarkan oleh dunia ini penting. **Cara terbaik dalam menjaga diri untuk tidak dicemarkan dunia adalah selalu bersekutu dengan Yesus Kristus (atau rangkul Yesus) dan usir setan-setan setiap hari!**

Dengan perkataan lain, **lakukanlah setiap hari**: (1) serahkan hidup ke dalam kuasa dan pengendalian Roh Yesus; (2) mohon kepada Tuhan Yesus Kristus agar membungkus Anda dan keluarga serta mengutus malaikat sorga mengawal setiap hari; (3) usir segala malaikat Iblis yang coba-coba menguntit atau mau mengganggu diri sendiri, keluarga, dan lingkungan; (4) undang roh-roh yang dari Tuhan Yesus, seperti roh kasih, roh kejujuran, roh ketaatan, roh ketertiban, dan roh belas kasihan; (5) usir roh-roh najis yang mungkin sudah menempeli atau yang coba menempeli diri; (6) setiap pelanggaran yang sempat terjadi di hari itu diselesaikan juga pada hari yang sama, jangan biarkan 'mengendap' lama sehingga menjadi jalur buat Iblis mendakwa.

Kecemaran oleh dunia tidak semata urusan kecemaran fisik (korupsi, mulut yang mengucap dusta/fitnah, narkoba, dll) tetapi juga terkait bagaimana Anda 'bergaul secara roh', tidak kasat mata. Bahwa ada roh-roh najis yang mungkin ditularkan kepada Anda, **akibat** gaya hidup yang Anda praktekan. Bacalah **1 Korintus 15:33: “*Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.*”**

Semisal, bila Anda gemar bergabung dalam kelompok pertemanan yang banyak judi, dusta, atau korupsinya, maka waspadalah roh judi, roh dusta dan roh korupsi dapat menular kepada Anda. Memang, kita tidak selalu bisa menghindar dari pertemanan (kantor, atau sekolah, lingkungan) tapi bisa lebih leluasa 'menentukan' mana lingkungan yang benar. Selaku anak Tuhan kita berhak merumuskan lingkup pergaulan roh kita, seraya menetapkan dengan sosok-sosok mana saya bergaul di alam roh. Tidak ada **hubungan netral** dalam alam roh, yang ada hanya Kawan (menguntungkan) atau Lawan (merugikan). Oleh karena itu, pastikan:

- ➔ BAPA YESUS KRISTUS dan malaikat Tuhan/malaikat Sorga adalah sosok-sosok Pembela diri saya (PIHAK KAWAN) dan sekutu utama-ku dan saya rangkul terus dalam keseharian saya;
- ➔ PIHAK LAWAN adalah yang menimbulkan kerugian belaka; apakah disebut Iblis, Setan, Jin, Genderuwo, Palasik, Begu, roh-roh najis lainnya... semuanya adalah lawan-lawan bagi saya. Setiap hari, sosok-sosok perusak hidup harus dienyahkan dari hidup saya;
- ➔ TIDAK ADA PIHAK NETRAL BAGIKU; semua sosok yang mendekat, merayu-rayu, berbincang, mau bergaul akrab, menurut norma-nya yang mau menjerumuskan, harus aku enyahkan, sebab norma yang Yesus tegakkan yang berlaku bagiku selaku anak Tuhan yakni MENAATI YESUS dan PERANGI LAWAN (Iblis, setan, jin, begu, dll), sesuai **Markus 16:17.**

PENUTUP...

Peristiwa Reynhard ini adalah peristiwa di mana tubuh rohani sudah 'dijajah' oleh roh zina dan berdampak pada tubuh jasmani. Maka, penanggulangan tubuh rohaninya Reynhard saat ini sangat diperlukan buat membebaskan dia dari hidup lamanya menjadi hidup baru di dalam Terang Kristus. Roh homoseksual menggerakkan Reynhard Sinaga untuk memperkosa korban yang bukan homoseksual (homo) dengan tujuan menjangkiti yang non-homo supaya menjadi homo juga, ini cara-cara melipatgandakan penyebaran roh homo ini di kalangan muda Inggris yang memang, sebagian besar, terlibat dalam pergaulan seks bebas. Kiranya Reynhard menikmati pengalaman pribadi menampak Kebenaran dan beroleh pertobatan dan, sekiranya diizinkan-Nya, semoga Tuhan Yesus Kristus mengutus hamba-Nya yang dilayakkan-Nya untuk membimbing Reynhard ke dalam pertobatan.

Putusan hakim sudah *inkracht* buat Reynhard, hukuman seumur hidup dan selama 30 tahun tidak boleh ada pengurangan hukuman adalah hukuman dunia yang harus ditanggungnya. Tapi, tentu Tuhan menerima pertobatan manusia, **1Yoh1:9** “*Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.*” Semoga dalam kurun waktu 30 tahun itu ada kesempatan buat dia bertobat, Bapa mampu mengubah seorang homo pemerkosa yang

rusak berat sekalipun menjadi hamba-Nya yang taat, dan tak tertutup pula jadi penginjil.

Oleh karena itu, saya menyarankan kepada para keturunan Raja Lontung, bahkan keturunan marga-marga Batak lain (mungkin saja ada kemiripan tipu-daya Iblis dalam peristiwa berbeda), ikutilah doa yang disediakan dalam Buku ini, usirlah semua roh-roh jahat termasuk roh zinah dan antek-anteknya demi nama Yesus Kristus setiap hari dan mempraktekkan hidup baru yang berkenan di hadapan-Nya dalam Terang Kristus! Demikianlah cara kita melawan permainan Iblis yang mau merusak generasi penerus Kristen di masa depan.

SELINGAN KESAKSIAN...

Sekedar kesaksian, pada subuh sekitar jam 2 pagi, tanggal 13 Januari 2020, salah satu anak perempuan kami (umur 10 tahun) tiba-tiba terbangun karena kesakitan luar biasa di bagian perutnya, sampai mengerang kesakitan dan membungkuk bila berjalan, bahkan berbaring di tempat tidur juga tidak bisa tenang. Tidak pernah dia mengalami kesakitan seperti itu, sampai mukanya pucat dan tangan dan kakinyapun dingin sehingga kami mau bawa ke rumah sakit terdekat. Awalnya, saya kira ini karena keracunan makanan sebab malamnya kami makan di salah satu restoran *hamburger*.

Istri saya tergerak untuk ingatkan bahwa ini mungkin serangan Iblis karena penulisan Buku yang membongkar soal warisan kegelapan melalui leluhur oleh malaikat-malaikat Iblis. Diingatkan seperti itu, segera saya mengambil sikap peperangan rohani sembari saya minta Istri saya siapkan air susu yang dihangatkan untuk diminum anak saya (berpikir kalau ini ada urusan keracunan, susu baik untuk membantu memulihkan keracunan akibat makanan). Lalu, saya doakan air susu hangat itu dan pegang perut anak saya sambil saya tengking segala Setan demi nama Yesus. Luar biasa Tuhan Yesus! Tidak berapa lama Anak kamipun pulih, saya tanya bagaimana perasaannya dijawabnya sudah jauh lebih baik dan tidak sakit perut lagi. Sehingga kami urungkan niat ke rumah sakit sambil tetap memantau Anak kami sampai dia tidur lelap.

Besok harinya, Anak kami bercerita bahwa subuh itu, waktu saya doakan perutnya yang sakit, dia melihat sosok seperti seorang 'perempuan' dengan

rambut panjang yang menutupi muka berdiri di depan pintu kamar tidur. Sewaktu saya berdoa mengusir setan demi nama Yesus 'perempuan' itu hilang seperti pasir pecah. Anak kami juga cerita, sebelum sakit perut dia sempat mendengar bisikan seperti mendesis dan setelah itu dirasanya sakit perut yang luar biasa. Saya tanya kepada Anak kami ini kenapa baru cerita sekarang, dia bilang masih takut menceritakannya subuh itu.

Peristiwa yang dialami anak kami ini bisa saja memang terkait dengan penulisan Buku ini, karena Buku ini membongkar penipuan Iblis terkait 'warisan' kegelapan yang mungkin sedang dijalani oleh keturunan marga-marga Batak. Iblis tidak suku kalau penipuannya kepada keturunan marga-marga Batak terbongkar. Namun, karena perlindungan Bapa Yesus Kristus semua itu bisa ditanggulangi dan penulisan Buku ini dapat dilanjutkan dan Buku ini bisa sampai ke tangan Saudara.

Pengalaman seperti ini bukan yang pertama sekali terjadi. Tahun 2005, 'gangguan' seperti ini pernah dialami Penulis sewaktu menulis Buku Kecil tentang pembongkaran penipuan Iblis terkait nama sembah palsu¹⁴ yang membuat orang Kristen salah menyembah nama sembah. Gangguan itu terjadi di saat menulis Buku dimaksud di mana komputer tiba-tiba mati lalu disusul dengan rusaknya *hard disk* komputer yang dipakai Penulis. Syukurnya, ada sisa *file* yang tersisa sehingga tidak terlalu banyak mengulang. Tidak hanya itu, waktu tahap-tahap penyelesaian Buku dimaksud hampir rampung, listrik tiba-tiba mati total (padahal sebelumnya aman-aman saja, cuaca tidak sedang hujan deras atau banyak angin), sementara *file* belum seluruhnya disimpan dan penulisan menjadi terhenti. Setelah beberapa waktu kemudian, selesailah Buku dimaksud lalu dapat dicetak dan dibagikan gratis dan memberikan pemahaman bagi Pembaca untuk menyembah satu nama saja, yaitu Yesus Kristus.

Pengalaman-pengalaman di atas semakin menguatkan bahwa sangat jelas Iblis dan antek-anteknya tidak ingin penipuannya terbongkar dan berupaya menghalangi pembongkaran itu dengan berbagai cara, namun kuasa di dalam nama Yesus mampu menanggulangnya. **Puji Raja Yesus Kristus!**

¹⁴ Buku tersebut berjudul "Umat Tuhan, Kenali Sembahan Anda". Buku ini menjelaskan soal nama sembah yang benar. Bila Anda berminat, kirimkanlah alamat lengkap Anda ke alamat email Penulis untuk menerima Buku dimaksud. Buku dan ongkos kirimnya gratis.